

PERANCANGAN E-BOOK FOTOGRAFI PESONA ALAM DAN SOSIOKULTURAL PULAU MARATUA

Hutomo Prasetya

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra,
Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236, Email: hutomoprasetya@yahoo.com

Abstrak

Karya Tugas Akhir yang berjudul Perancangan E-book Fotografi Pesona Alam dan Sosiokultural Pulau Maratua ini diharapkan masyarakat luar dapat mengenal serta mengetahui potensi alam yang ada di Indonesia khususnya Maratua. Maratua pada dasarnya sudah ditangani oleh pemerintah, namun realisasinya masih bersifat minim sehingga banyak turis yang tidak terpikirkan dan tergoda untuk berkunjung, oleh karena itu dengan adanya buku ini diharapkan menjadi salah satu media yang dapat meningkatkan dan menciptakan destinasi baru pada dunia pariwisata.

Kata kunci: Perancangan, *ebook*, website, Maratua, pesona alam, sosiokultural, Kalimantan.

Abstract

E-book Design Photography Natural Wonders and Sociocultural of Maratua Island

Works Final entitled The E-book Photography Charm Nature and Sociocultural Maratua is expected outside community can recognize and know the natural potential in Indonesia especially Maratua. Maratua basically been handled by the government, but its realization is still minimal so many tourists that was unthinkable and tempted to visit, therefore the existence of this book is expected to be one of the media that can improve and create a new destination on the world tourism.

Keywords: Design, *ebook*, website, Maratua, natural charm, sociocultural, Borneo.

Pendahuluan

Indonesia sebagai Negara kepulauan memiliki berbagai ribuan pulau yang dapat menjadi potensi pariwisata Indonesia, salah satunya adalah Pulau Maratua, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Pulau Maratua adalah pulau terluar Indonesia yang terletak di Laut Sulawesi dan berbatasan dengan negara Malaysia. Pulau Maratua ini merupakan bagian dari wilayah pemerintah Kabupaten Berau, provinsi Kalimantan Timur. Pulau berbentuk kecil panjang dan lengkung tajam ini berada di sebelah selatan dari Kota Tarakan dengan koordinat 2° 15'12" LU, 118° 38'41" BT (di bagian batas luarnya). Keindahan pemandangan dan kekayaan alam yang sangat indah menjadi potensi besar bagi pulau Maratua sebagai destinasi pariwisata Indonesia khususnya daerah Kalimantan, sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui dan berniat untuk mengunjungi dikarenakan keterbatasan informasi akomodasi dan informasi tentang daerah wisata ini, yang menyebabkan wisatawan asing dan lokal kurang tertarik untuk berkunjung. Padahal sebenarnya untuk mencapai Pulau Maratua tidaklah sulit, wisatawan dari Pulau Jawa seperti Surabaya dan Jakarta dapat mencapai Pulau Maratua cukup mudah hanya dengan

naik pesawat menuju Kota Tarakan dengan jarak tempuh 2 hingga 2,5 Jam penerbangan dan tinggal menyebrang dengan menggunakan *speedboat* selama 2 Jam sudah sampai di Pulau Maratua. Penerbangan ke Kota Tarakan sebagai kota transit di Kalimantan Timur juga mudah didapatkan dan untuk *speedboat* di Kota Tarakan dapat sangat mudah dijumpai.

Pulau Maratua memiliki keunikan pariwisata yang sangat luar biasa, diantaranya air yang ada di Maratua memiliki 2 rasa yaitu asin dan tawar sehingga binatang yang ada didalam danau tersebut berevolusi salah satu yang paling terkenal adalah Ubur-Ubur di Pulau Maratua yang tidak menyengat sama sekali hal ini terjadi karena proses alam yang terjadi di Pulau Maratua dan menyebabkan Ubur-Ubur tersebut berevolusi. Perlu diketahui juga untuk dapat melihat Ubur-Ubur yang ada seperti di Maratua hanya ada 2 di Dunia yang pertama ada di Pulau Palau, Mikronesia, di kawasan Tenggara Laut Pasifik dan yang kedua ada di Pulau Maratua. Banyak dari wisatawan disana yang berkunjung hanya untuk melihat Ubur-Ubur tersebut kebanyakan dari wisatawan itu hanya penduduk local Kalimantan. Selain itu, Pulau Maratua juga memiliki keindahan wisata lain, seperti penangkaran penyu hijau, terumbu karang, padang lamun dan rumput laut, hutan

mangrove, hutan pantai,serta hutan hujan tropis dataran rendah, dan pemandangan kekayaan alam.

Keaneekaragaman sosiokultural di Pulau Maratua juga terbilang unik, dimana maratua di huni oleh suku Bajau, yang konon berasal dari Filipina dan sudah lama bermigrasi di Pulau Maratua. Kehidupan penduduk di Pulau Maratua juga menjadi suatu daya wisata yang menarik dimana penduduk suku Bajau tentu memiliki kebiasaan dan pola hidup yang menarik untuk diangkat menjadi daya tarik wisata.

Dengan potensi Pulau Maratua yang sangat langka tersebut, sudah selayaknya Pulau Maratua menjadi salah satu destinasi pariwisata di Indonesia, tapi kurang nya informasi dan kepedulian masyarakat sekitar dan Indonesia membuat "*Permata Kalimantan*" ini seperti tengelam. Kebanyakan dari wisatawan yang berkunjung adalah penduduk dari Kota dan Kabupaten sekitar Maratua seperti Kota Tarakan, Kabupaten Berau, Kabupaten Malinau, Kabupaten Nunukan. Untuk wisatawan yang dari luar Pulau Kalimantan hanya sedikit yang berkunjung ke Pulau Maratua dan itupun mendapatkan informasi dari wisatawan local Kalimantan yang pernah berkunjung ke Maratua. Minimnya informasi tentang Pulau Maratua menjadi salah satu latar belakang wisatawan local dan mancanegara kurang mengenal potensi dari Pulau Maratua ini.

Pemerintah sudah membuat beberapa informasi tentang Pulau Maratua dalam website pemerintah www.beraukab.go.id hanya saja informasi yang ada didalam website tersebut sangat minim untuk mengetahui tentang Pulau Maratua. Selain itu, penulis juga tidak menemukan buku tentang Pulau Maratua di toko-toko buku yang ada seperti Gramedia dan Gunung Agung, maka dari itu wisatawan kurang mengunjungi Pulau Maratua dengan informasi yang sangat minim. Penulis juga menemukan sebuah hal yang "miris" tentang Pulau Maratua, yaitu sebuah website dengan alamat www.maratua.com yang disana ditulis informasi tentang Pulau Maratua hanya saja dialamatkan oleh pihak Malaysia dan tidak dicantumkan atribut Indonesia sama sekali, bahkan dari website menyebut Pulau Maratua ada di Borneo bukan di Kalimantan, hal ini tentu sangat penting untuk diperhatikan bagaimana bisa pihak Indonesia yang memiliki Pulau Maratua tidak begitu memperkenalkan produk wisatanya sendiri sedangkan pihak swasta Malaysia yang bertetangga dengan Pulau Maratua malah memiliki website yang seharusnya dimiliki oleh Pihak Indonesia. Hal ini tentu menjadi sebuah hal yang wajib di waspadai karena penulis menilik balik sekitar tahun 2000 awal Pulau Sipadan dan Pulau Ligitan akhirnya jatuh kepada Malaysia setelah sekian lama klaim oleh Malaysia, tentu saja hal ini jangan sampai terulang kembali kepada Pulau Maratua. Dengan adanya informasi yang ada di website www.maratua.com, wisatawan asing akan langsung menyangka bahwa Pulau Maratua ada di Malaysia, sedangkan pihak Indonesia tidak memiliki website bahkan sebuah buku

yang mengklaim bahwa Pulau Maratua ada di Indonesia Selain itu pula, di Pulau Maratua dibangun sebuah resort milik pihak asing dan menjadi salah satu yang terbaik di Pulau itu, sedangkan pihak swasta Indonesia tidak memiliki resort sama sekali hanya rumah-rumah penduduk yang bisa disewakan. Penduduk asli Maratua sendiri dapat bertransaksi tidak dengan mata uang Rupiah, tapi dengan US Dollar dan Ringgit Malaysia.

Hal tersebut menjadi latar belakang penulis mengapa ingin memperkenalkan Pulau Maratua sebagai destinasi pariwisata yang ada di Indonesia dan memperkenalkan "Permata Kalimantan". Dengan harapan adanya karya dari penulis dapat memperkenalkan destinasi pariwisata di Indonesia dan dapat membantu pemerintah Kabupaten Berau dalam mempromosikan Pulau Maratua serta berdampak pula bagi kehidupan masyarakat local dan sekitar Pulau Maratua.

Metode Penelitian

Dalam tugas akhir Perancangan *e-book* Fotografi Pesona Alam dan Sosiokultural Pulau Maratua ini peneliti menggunakan metode perancangan diantaranya sebagai berikut:

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk menyusun Perancangan *e-book* Fotografi Pesona Alam dan Sosiokultural Pulau Maratua ini berasal dari sumber data primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data dari pihak yang langsung bersangkutan ataupun dari wawancara terhadap koresponden. Sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari sumber data yang telah dipublikasikan ke umum seperti buku atau dokumen.

Data primer yang digunakan sebagai berikut :

- a. Wawancara
Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya maka perancangan ini akan mewawancarai Pihak Dinas Pariwisata Kalimantan Timur dan masyarakat disekitar Pulau Maratua dan wisatawan untuk mendapatkan informasi yang membantu susunan dan isi dalam proses pembuatan buku tersebut.
- b. Observasi
Melakukan pengamatan langsung di Pulau Maratua agar dapat mengetahui dan memahami situasi serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan di tempat tersebut dengan ditunjang adanya pemandangan dan kekayaan alam Pulau Maratua sehingga menunjang hasil perancangan.
- c. Dokumentasi
Melakukan pengambilan gambar guna untuk mengetahui secara detail potensi apa yang dimiliki di Pulau Maratua dalam rangka

menunjang proses konseptual perancangan nanti.

Data Sekunder yang digunakan sebagai berikut :

- a. Metode kepustakaan
Akan melakukan pengambilan data melalui media-media cetak seperti koran, buku, majalah, dan jurnal yang membahas tentang Pulau Maratua tujuan untuk memperkuat data. Ini termasuk teknik observasi dengan tidak langsung.
- b. Internet
Browsing data di Internet yang membantu mendapatkan informasi tambahan dan memperkuat data-data baik dari pemerintahan ataupun situs yang berhubungan dengan perancangan ini.

Konsep Perancangan

Media fotografi Pulau Maratua dirancang dalam bentuk e-book. Untuk dapat mewujudkan perancangan e-book fotografi Pesona Alam dan Sosiokultural Pulau Maratua yang dapat menjawab permasalahan, maka disusun konsep kreatif yang meliputi penentuan sasaran perancangan yang tepat, penetapan tujuan dan strategi kreatif yang tepat.

Pembahasan

Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dari perancangan ini adalah menghasilkan e-book yang berisi fotografi tentang Pesona Alam dan Sosiokultural Pulau Maratua yang dilengkapi dengan informasi yang mudah diakses, sehingga menggambarkan potensi pesona alam dan sosiokultural yang dimiliki oleh Pulau Maratua, sehingga dapat menarik wisatawan.

Strategi Kreatif

Dalam perancangan media fotografi tentang Pesona Alam dan Sosiokultural Pulau Maratua, digunakan media e-book dalam format HTML, dengan pertimbangan mengikuti perkembangan jaman yang sudah global sehingga media harus lebih mudah untuk ditemukan dan diakses dari mana saja, selain itu juga media *e-book* dalam format HTML dipilih agar dapat memperkenalkan Pulau Maratua secara global khususnya kepada masyarakat diluar Indonesia agar mau berkunjung ke Pulau Maratua.

Topik dan Tema (Pokok Bahasan)

Tema yang digunakan dalam perancangan buku ini adalah menemukan wisata bahari baru dengan penonjolan fotografi sebagai elemen utama. Yang menceritakan tentang keindahan serta keistimewaan dan keasrian yang akan dirasakan di Maratua yang membahas tentang pemandangan pulau-pulau yang ada di sana dan keindahan bawah laut.

Isi *e-book* membahas tentang cerita pengenalan sekilas tentang pulau Maratua baik itu potensi flora, fauna dan pesona alam yang dimiliki oleh Maratua, serta berisi informasi tentang kehidupan social, budaya dan ekonomi yang ada di pulau Maratua.

Karakteristik Target Audience

- a) Demografis
Jenis kelamin : Pria dan Wanita
Usia : 20 - 30 tahun
Pendidikan : SMA ke atas
Strata : Menengah - Atas
Profesi : Masyarakat umum, tidak spesifik, tetapi lebih diutamakan profesi yang cinta akan alam.

Sasaran perancangan buku fotografi Pulau Maratua ini adalah pria dan wanita dengan usia 20 tahun hingga 30 tahun, karena di usia ini mereka masih produktif dan seseorang dianggap sudah mulai dapat berpikir matang, mandiri, serta mampu menentukan keputusan sendiri. Buku ini ditujukan untuk siapa saja tidak dispesifikasikan khusus untuk beberapa profesi karena memang diciptakan agar dapat dinikmati oleh semua profesi. Tetapi buku ini lebih diutamakan untuk para wisatawan mancanegara karena diharapkan mereka dapat berbicara banyak mengenai destinasi baru Maratua dengan pesona alam tentang pariwisata alam Indonesia kepada teman atau kerabat atau sanak saudara lainnya.

- b) Geografis
Secara geografis, sasaran perancangan *e-book* Pesona Alam dan Sosiokultural Pulau Maratua ini adalah masyarakat yang tinggal daerah perkotaan.
- c) Psikografis
Ditinjau dari segi psikografis, sasaran perancangan buku ini adalah mereka yang menyukai alam yang ada, suka membaca buku pariwisata, serta orang-orang yang mempunyai ketertarikan lebih terhadap hal-hal yang baru.
- d) Behavioral
Ditinjau dari segi *behavioral*, perancangan e-book ini ditujukan kepada pria dan wanita baik yang masih melajang maupun sudah berkeluarga, yang memiliki ketertarikan dalam hal pariwisata. Mereka yang cenderung suka mencari informasi tentang wisata melalui media sosial.

Konsep

Konsep kreatif dari media pembelajaran menggambar ini adalah berupa *e-book* yang dapat mudah diakses, sehingga turis internasional yang dapat mengenal potensi dari Pulau Maratua dari mana

saja, selain itu dengan konsep media *e-book website* dapat memudahkan distribusi dari *e-book* ini sendiri, sehingga karya dapat dengan mudah ditemukan.

Judul *e-book*

Judul *e-book* yang akan dibuat ialah Maratua Island, Kalimantan Secret Paradise.

Sinopsis *e-book*

Maratua merupakan sebuah pulau surga yang tersembunyi. Masyarakat menilai keindahannya seperti surga yang belum tersentuh oleh tangan jahil manusia. Namun, segelintir orang yang mengetahui keistimewaan dan keindahannya. Tentu, keindahan pulau Maratua perlu dihitungkan apalagi dengan adanya keindahan bawah laut yang kaya akan terumbu karang dan kehidupan ubur-ubur danau atau biasa disebut *Jelly Fish Lake* yang hanya dapat di temui tidak lebih 3 tempat di dunia. Adanya *e-book* ini agar Maratua dapat lebih dikenal oleh masyarakat. Sehingga wisata Indonesia semakin tereksplor dan harus terus terpelihara dan dilestarikan. Adanya ebook *Maratua Island, Kalimantan Secret Paradise* diharapkan wisatawan khususnya mancanegara mengenal dan mengembangkan potensi wisata yang ada di Indonesia

Story Line *e-book*

Storyline pada buku ini adalah :

1. Sejarah & nama dibalik Maratua
2. Kehidupan social, ekonomi dan budaya di Maratua.
3. Informasi tentang akses menuju Maratua.
4. *Jelly Fish Lake* di Maratua
5. Kehidupan di bawah air.

Layout *e-book*

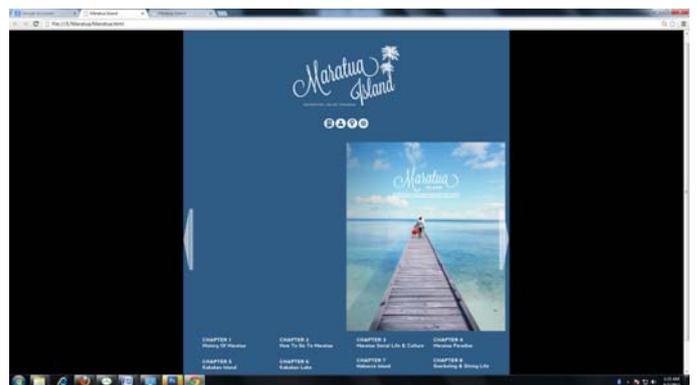
Dalam buku ini menggunakan gaya *layout* jenis asimetris. Namun semuanya disusun secara artistik dengan *sense of art* yang bagus. *Layout* yang digunakan mengacu pada gaya desain *simplicity* dengan variasi penggunaan *white-space* pada ilustrasi fotografi dan menggunakan *manuscriptgrid* sebagai acuan penataan letak data verbal

Aplikasi Website di Internet

Untuk aplikasi dari *e-book* ini menggunakan format HTML dengan *layout e-book* menggunakan animasi flash sehingga dapat menambah nilai estetika dari *e-book* ini, selain itu dilengkapi juga dengan beberapa konten lain diantaranya about *writer*, *map*, dan *how go to maratua*. Konten tersebut ditambahkan agar memudahkan target audience apabila ingin mendapatkan info lebih untuk menuju Pulau Maratua.



Gambar 1. Index dari *E-book*



Gambar 2. Home dari *E-book*

Kesimpulan

Indonesia yang begitu kaya akan alam yang indah ternyata masih memiliki banyak potensi lain yang belum digali potensinya, salah satunya Pulau Maratua yang memiliki potensi alam yang luar biasa tapi tidak begitu diperkenalkan dan dimanfaatkan sebagai penunjang ekonomi di daerah khususnya Kalimantan Timur. Kalimantan Timur yang termasuk salah satu daerah di Indonesia yang belum begitu berkembang dibandingkan daerah lain ternyata memiliki potensi pariwisata yang baik dan dapat mendatangkan devisa Negara dan dapat mengangkat ekonomi daerah, hanya saja dengan potensi yang ada tidak diimbangi dengan pengenalan dan program pemerintah yang dapat memperkenalkan daerah wisata ini. Banyak wisatawan yang mencari

pertualangan baru dan destinasi wilayah baru dan itu dapat ditemukan di Pulau Maratua.

Diharapkan dengan adanya e-book ini dapat menjawab permasalahan yang ada, baik dari latar belakang hingga konsep perancangan dan pemilihan media dapat menjelaskan tentang potensi dari kekayaan alam Indonesia khususnya Pulau Maratua.

Ucapan Terima Kasih

Penulis bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan lancar. Pada kesempatan kali ini, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang sudah ikut membantu serta memberi dukungan penuh dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, antara lain :

1. Universitas Kristen Petra
2. Dr. I.G.N Ardana, M.Erg. selaku dosen pembimbing I yang sudah membimbing dan memberikan kritik serta saran yang berguna dalam penyusunan karya Tugas Akhir ini.
3. Cons. Tri Handoko, S.Sn., M.Hum selaku dosen pembimbing II yang juga setia membimbing pembuatan karya Tugas Akhir ini.
4. Ani Wijayanti S., S.Sn., M. Med Kom selaku penguji sidang Tugas Akhir yang sudah berkenan memberi kritik dan saran agar Tugas Akhir dapat terselesaikan dengan baik.
5. Drs. Bing Bedjo Tanudjaja., M.Si selaku penguji siding Tugas Akhir yang juga sudah berkenan memberi kritik dan saran untuk Tugas Akhir ini.
6. Keluarga tercinta yang telah mendukung dan memberi motivasi yang tak henti-hentinya.
7. Patrick Odhy Kunarto dan Gede, yang sangat membantu sekali dalam memotivasi semangat dalam proses pengerjaan dan perhatian dalam target pencapaian tiap harinya.
8. Teman-teman yang selalu berada di samping penulis, baik yang sudah membantu memberikan informasi dan dukungan moral untuk perkembangan proses pengerjaan Tugas Akhir ini.

Penulis juga ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang belum disebutkan di atas karena tidak dapat disebutkan satu per satu, karena tanpa dukungan dari mereka juga Tugas Akhir ini tidak akan terselesaikan dengan maksimal dan tepat waktu. Harapan saya dari terselesaikannya Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi rekan-rekan mahasiswa lainnya.

Daftar Pustaka

- “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. 4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Rambey, Arbain. *Sejarah Fotografi, Sejarah Teknologi*. Jakarta: Kompas, 2003.
- Ruslan, Rosady. *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT.Raya Grafindo Persada, 2004.
- Rustan, Surianto, S.Sn. *Layout: Dasar & Penerapannya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011.
- Suryabrata, S. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.